

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reserch*), yaitu penelitian dimana seorang peneliti mengarahkan objek penelitiannya ke suatu daerah (lokasi penelitian) yang telah ditentukan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan.

Adapun sifat dan pendekatan penelitian yang digunakan ialah pendekatan kuantitatif, dengan sifat analisis deskriptif yaitu mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul, dalam hal ini peneliti melakukan penyebaran kuesioner (angket) untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan. Penelitian kuantitatif adalah penelitian empiris yang datanya berbentuk angka-angka. (Syahrums & Salim, 2012, hlm. 40) Penelitian kuantitatif menekankan pada fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif. Maksimalisasi objektivitas desain penelitian dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur, dan percobaan terkontrol. (Siyoto & Sodik, 2015, hlm. 11)

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan di Kampus UIN Antasari Banjarmasin, yang beralamatkan di Jalan A. Yani km. 4,5, Kelurahan Kebun Bunga, Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Lokasi penelitian ini dipilih karena UIN Antasari Banjarmasin

merupakan kampus yang memiliki citra religius dan mahasiswanya dikenal agamis. Hal tersebut sesuai dengan judul penelitian yang akan diteliti oleh peneliti yaitu pengaruh *celebrity endorser* terhadap minat beli produk pond's, dimana dalam hal ini peneliti meneliti mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin program studi ekonomi syariah angkatan 2017

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin program studi ekonomi syariah angkatan 2017. Peneliti memilih mereka sebagai subjek karena mereka telah mempelajari ilmu tentang ekonomi syariah, khususnya mahasiswa angkatan 2017 yang telah selesai menerima pembelajaran yang bersifat teori, salah satu mata kuliah yang telah dipelajari ialah mata kuliah manajemen pemasaran syariah dimana hal tersebut sesuai dengan topik penelitian ini, hal tersebut diyakini oleh peneliti akan memberikan pengaruh kepada mereka dalam bertindak sebagai bentuk implementasi dari pembelajaran yang telah mereka dapatkan diperkuliahan. Adapun yang menjadi objek penelitian adalah minat beli produk pond's berdasarkan pengaruh *celebrity endorser* (Maudy Ayunda).

### **D. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti (Syahrudin dan Salim, 2012, hlm. 113). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa

ekonomi syariah angkatan 2017 UIN Antasari Banjarmasin yang berjumlah 240 orang.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. (Siyoto & Sodik, 2015, hlm. 64)

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. (Syeimima, 2019, hlm. 64) Teknik yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu suatu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu atau seleksi khusus. (Siyoto & Sodik, 2015, hlm. 66) Adapun jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini dihitung berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Roscoe dalam bukunya *Research Methodh for Bussinersh* yang menyatakan bahwa untuk menentukan ukuran sampel penelitian bisa dilakukan dengan cara beberapa acuan yakni :

- a. Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 – 500 orang.
- b. Bila sampel dibagi dalam kategori (misalnya : pria-wanita, pegawai negeri-swasta, dan lain-lain), maka jumlah anggota sampel setiap kategori minimal 30 orang.

- c. Bila dalam penelitian akan melakukan analisa multivariate (korelasi/regresi berganda), maka jumlah sampel minimal 10 kali jumlah variabel.
- d. Untuk penelitian eksperimen yang sederhana , yang menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka jumlah anggota sampel masing-masing antara 10-20 orang.(Riza, 2015, hlm. 48-49)

Berdasarkan poin c pada teori di atas, yaitu jumlah sampel minimal 10 kali jumlah variabel dimana dalam penelitian ini terdapat 3 variabel yaitu 2 variabel independen dan 1 variabel dependen maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah  $3 \times 10 = 30$  orang.

Berdasarkan uraian di atas, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 30 orang dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Mahasiswa program studi ekonomi syariah angkatan 2017
- b. Pernah melihat iklan pond's dengan Maudy Ayunda sebagai *celebrity endorser*-nya baik di media sosial, televisi dan lainnya.
- c. Pernah menggunakan produk pond's

#### **E. Data dan Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder sebagai berikut :

1. Data primer, adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. (Siyoto & Sodik, 2015, hlm. 67) Data

primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang didapat dari kuesioner (angket) yang dibagikan peneliti kepada responden, berisikan nama, lokal/kelas, jenis kelamin, domisili, dan tanggapan responden.

2. Data sekunder, adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (Siyoto & Sodik, 2015, hlm. 8) Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data jumlah mahasiswa program studi ekonomi syariah angkatan 2017 berdasarkan informasi dari Mikwa FEBI UIN Antasari Banjarmasin, serta literatur yang berhubungan dengan penelitian.

Sumber data dalam penelitian berasal dari :

1. Responden, yaitu mahasiswa program studi ekonomi syariah UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2017. Peneliti memilih mereka sebagai subjek karena mereka telah mempelajari ilmu tentang ekonomi syariah, khususnya mahasiswa angkatan 2017 yang telah selesai menerima pembelajaran yang bersifat teori, salah satu mata kuliah yang telah dipelajari ialah mata kuliah manajemen pemasaran syariah dimana hal tersebut sesuai dengan topik penelitian ini, hal tersebut diyakini oleh peneliti akan memberikan pengaruh kepada mereka dalam bertindak sebagai bentuk implementasi dari pembelajaran yang telah mereka dapatkan diperkuliahan.
2. Dokumen yang menunjang data penelitian, yaitu data jumlah mahasiswa program studi ekonomi syariah UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2017, serta literatur yang berhubungan dengan penelitian.

## F. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik berupa :

1. Kuesioner (angket), menurut Hadjar (1996) kuesioner atau angket adalah suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subjek, baik secara individual atau kelompok untuk mendapatkan informasi tertentu, seperti preferensi, keyakinan, minat, dan perilaku.
2. Dokumentasi, dokumen adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu (Syahrudin & Salim, 2012, hlm. 146) Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen literer yang bersifat tekstual yaitu berupa buku, jurnal, dan artikel yang berhubungan dengan penelitian.

## G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berfungsi sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan (Siyoto & Sodik, 2015, hlm. 78) Penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner (angket) yang memuat pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diajukan pada responden.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
1	<i>Celebrity endorser</i> (X)	Kredibilitas (X <sub>1</sub> ) (Sumber : Shimp, 2010)	1. Kepercayaan 2. Kejujuran	Likert

			<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Objektif</li> <li>4. Keahlian</li> <li>5. Keterampilan</li> <li>6. Pengalaman</li> </ol>	
		Daya Tarik ( $X_2$ ) (Sumber : Shimp, 2010)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penampilan menarik</li> <li>2. Kepribadian menarik</li> <li>3. Sikap yang baik</li> <li>4. Kesamaan atau kecocokan dengan endorser</li> </ol>	
2	Minat Beli Produk Pond's (Y) (Sumber : Srisusilawati et al., 2019)		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mencari Informasi</li> <li>2. Keinginan mencoba</li> <li>3. Menjadikan pilihan utama</li> <li>4. Menyarankan orang lain</li> </ol>	Likert

Sumber : Data diolah, 2020

Setiap butir pernyataan dalam kuesioner disesuaikan dengan kisi-kisi instrumen penelitian seperti pada tabel di atas. Pada setiap variabel independen (kredibilitas dan daya tarik) dan variabel dependen (minat beli) yang disajikan akan diberi skor berdasarkan skala likert.

Skala likert digunakan adalah skala penelitian yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang dalam fenomena sosial. Skala likert memberikan suatu nilai skala untuk tiap alternatif jawaban yang berjumlah lima kategori (Syahrums & Salim, 2012, hlm. 150).

Tabel 3.2 Skala Likert

<b>Kategori</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Syahrums & Salim, 2012, hlm. 150

## **H. Tahapan Pengolahan Data**

Setelah dilakukan penyebaran kuesioner, data yang diperoleh kemudian diolah.

Adapun tahapan dalam pengolahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Collecting*, ialah tahap pengumpulan data yang diperlukan yang berupa data primer dan sekunder.
2. *Editting*, ialah tahap pengecekan kembali dan pemilahan data yang telah terkumpul.
3. *Scoring* dan *coding*, ialah tahap pemberian skor dan kode terhadap jawaban yang diperoleh dari penyebaran kuesioner.

4. *Tabulating*, ialah tahap pemasukan data dalam tabel agar memudahkan proses analisis data yang akan dilakukan selanjutnya.

## **I. Teknik Analisis Data**

### **1. Analisis Instrumen**

Pengukuran variabel dalam penelitian kuantitatif harus memenuhi beberapa persyaratan agar menghasilkan data pengukuran variabel penelitian yang akurat.

#### **a. Uji Validitas**

Validitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur betul-betul mengukur apa yang perlu diukur. Jika suatu instrumen pengukuran sudah valid (sah) berarti instrumen tersebut dapat mengukur benda dengan tepat sesuai dengan apa yang ingin diukur. (Neolaka, 2014, hlm. 115)

Pengujian menggunakan program SPSS 24 dengan membandingkan hasil  $r$  hitung dengan  $r$  tabel dengan menggunakan taraf signifikansi sebesar 5 %. Metode pengambilan keputusan untuk uji validitas yaitu berdasarkan :

1)  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel = valid

2)  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel = tidak valid (Sujarweni, 2016, hlm. 239)

#### **b. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat dapat dipercaya atau diandalkan. Reliabilitas menunjukkan sejauh mana

hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan alat ukur pengukur yang sama. Perhitungan reabilitas harus dilakukan hanya pada item-item yang sudah memiliki validitas. Oleh karena itu, dalam pengujian instrumen terlebih dahulu harus di uji validitas baru dilakukan uji reabilitas. Cara yang dapat dilakukan adalah dengan membandingkan nilai korelasi keseluruhan (*cronbach alpha*) dengan nilai r tabel. Jika nilai *cronbach alpha* > r tabel maka instrumen tersebut adalah reliabel.(Neolaka, 2014, hlm. 119-120)

## 2. Uji Asumsi Klasik

Untuk memastikan apakah variabel-variabel penelitian dapat dianalisis dengan menggunakan regresi linier berganda atau tidak, maka diperlukan suatu uji asumsi klasik sebagai persyaratan analisis regresi linier berganda.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. (Sujarweni, 2016, hlm. 68) Normalitas data dapat dilihat dengan menggunakan beberapa metode, antara lain yaitu dengan cara melihat grafik *normal probability plot* dan uji one kolmogorov-smirnov.

### b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen

dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu, uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Pengambilan keputusan pada uji multikolinieritas adalah jika VIF yang dihasilkan diantara 1-10 maka tidak terjadi multikolinieritas. (Sujarweni, 2016, hlm. 230-231)

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya masalah heteroskedastisitas (Riza, 2015, hlm. 56) Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastiditas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar Scatterplot, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika :

- 1) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0.
- 2) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- 4) Penyebaran titik-titik data tidak berpola. (Sujarweni, 2016, hlm. 232)

### 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linear berganda adalah pengembangan dari regresi linear sederhana dimana terdapat lebih dari satu variabel independen (X). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen yaitu kredibilitas dan daya tarik, dimana dua hal tersebut merupakan atribut *celebrity endorser*. Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Model persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Minat beli produk pond's

a = Konstanta

b<sub>1</sub> b<sub>2</sub> = Koefisien regresi

X<sub>1</sub> = Kredibilitas

X<sub>2</sub> = Daya tarik

e = multiple regression/error

### 4. Uji Hipotesis

Untuk membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini maka dilakukan pengujian sebagai berikut.

#### a. Uji parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel-variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Untuk

dapat mengetahui besarnya pengaruh tersebut dapat dilihat pada  $\alpha$  parsial yang dihasilkan dari setiap variabel independen dengan menggunakan taraf signifikansi sebesar 5 %

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk menguji apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen dengan menggunakan taraf signifikansi sebesar 5 %

5. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi adalah kadar kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi dilambangkan dengan  $R^2$ . Koefisien determinasi menyatakan proporsi variasi keseluruhan dalam nilai variabel dependen yang dapat diterangkan atau diakibatkan oleh hubungan linear dengan nilai variabel independen. (Neolaka, 2014, hlm. 130)

Nilai  $R^2$  berkisar 0 sampai 1. Nilai  $R^2$  semakin mendekati 1 menunjukkan pengaruh variabel penduga terhadap variabel bergantung yang semakin kuat. Sebaliknya, semakin mendekati 0 menunjukkan pengaruh semakin lemah. (Syeimima, 2019, hlm. 73)

## **J. Tahapan Penelitian**

Adapun tahapan penelitian yang peneliti lakukan dalam penelitian ini untuk mencapai tujuan yang diharapkan adalah sebagai berikut:

### **1. Tahap Pendahuluan**

Tahapan awal dalam melakukan penelitian adalah tahap persiapan. Dalam tahap ini, langkah yang dilakukan yaitu penyusunan proposal yang berisi rancangan penelitian, dimana dalam melakukan hal tersebut peneliti dibimbing oleh dosen penasehat akademik sekaligus meminta persetujuan beliau untuk selanjutnya diajukan kepada tim biro skripsi. Kemudian biro skripsi melakukan verifikasi persyaratan serta telaah kelayakan proposal, dan proposal diterima pada tanggal 29 September 2020. Selanjutnya biro skripsi menetapkan penguji ujian proposal skripsi pada tanggal 30 November 2020 dan diadakan ujian proposal skripsi pada tanggal 17 Desember 2020 secara daring via *video call WhatsApp*.

Setelah pelaksanaan ujian proposal skripsi, peneliti melakukan perbaikan naskah prosposal skripsi sesuai catatan penguji saat pelaksanaan ujian proposal skripsi dan berkonsultasi mengenai rancangan kuseioner penelitian yang akan dibagikan nanti kepada responden.

### **2. Tahap Pengumpulan Data**

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian yaitu data berupa jumlah mahasiswa program studi ekonomi syariah

angkatan 2017 UIN Antasari Banjarmasin yang didapat dari Mikwa FEBI UIN Antasari Banjarmasin serta data yang didapat dari hasil pembagian kuesioner yang telah diisi oleh responden.

### 3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Setelah semua data yang diperlukan terkumpul, peneliti melakukan pengolahan data yang selanjutnya akan dianalisis untuk menjawab pertanyaan dari rumusan masalah menggunakan metode yang diperlukan dan dipilih oleh peneliti, dalam hal ini peneliti menggunakan program SPSS 24 untuk mempermudah perhitungan.

### 4. Tahap Akhir

Setelah melakukan pengolahan dan analisis data, peneliti melakukan penyusunan hasil penelitian yang dipaparkan dalam bab IV dan bab V yang selanjutnya dikonsultasikan kepada dosen penasehat dalam rangka penyempurnaan naskah skripsi agar menjadi mesuah karya tulis ilmiah yang selanjutnya akan diajukan untuk disidangkan dihadapan tim dosen penguji.